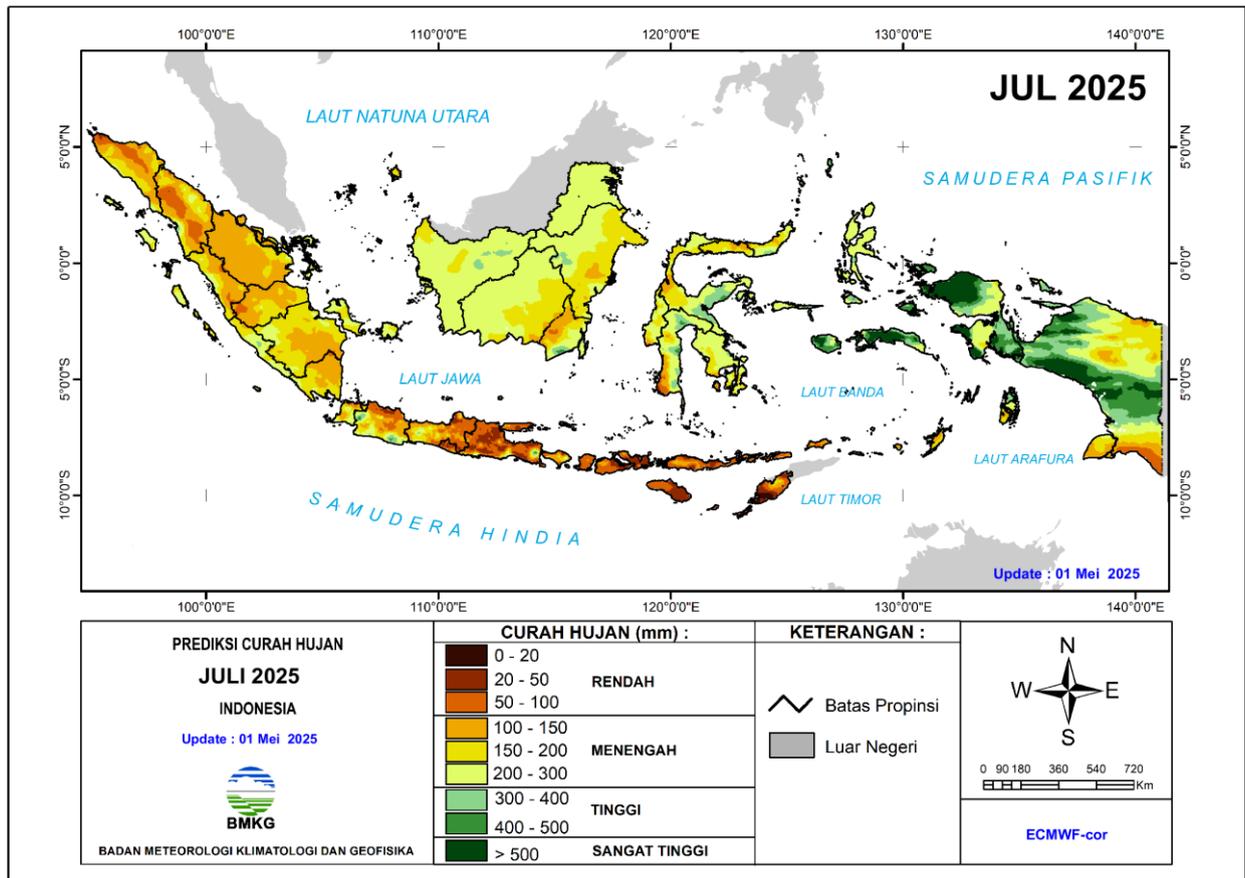
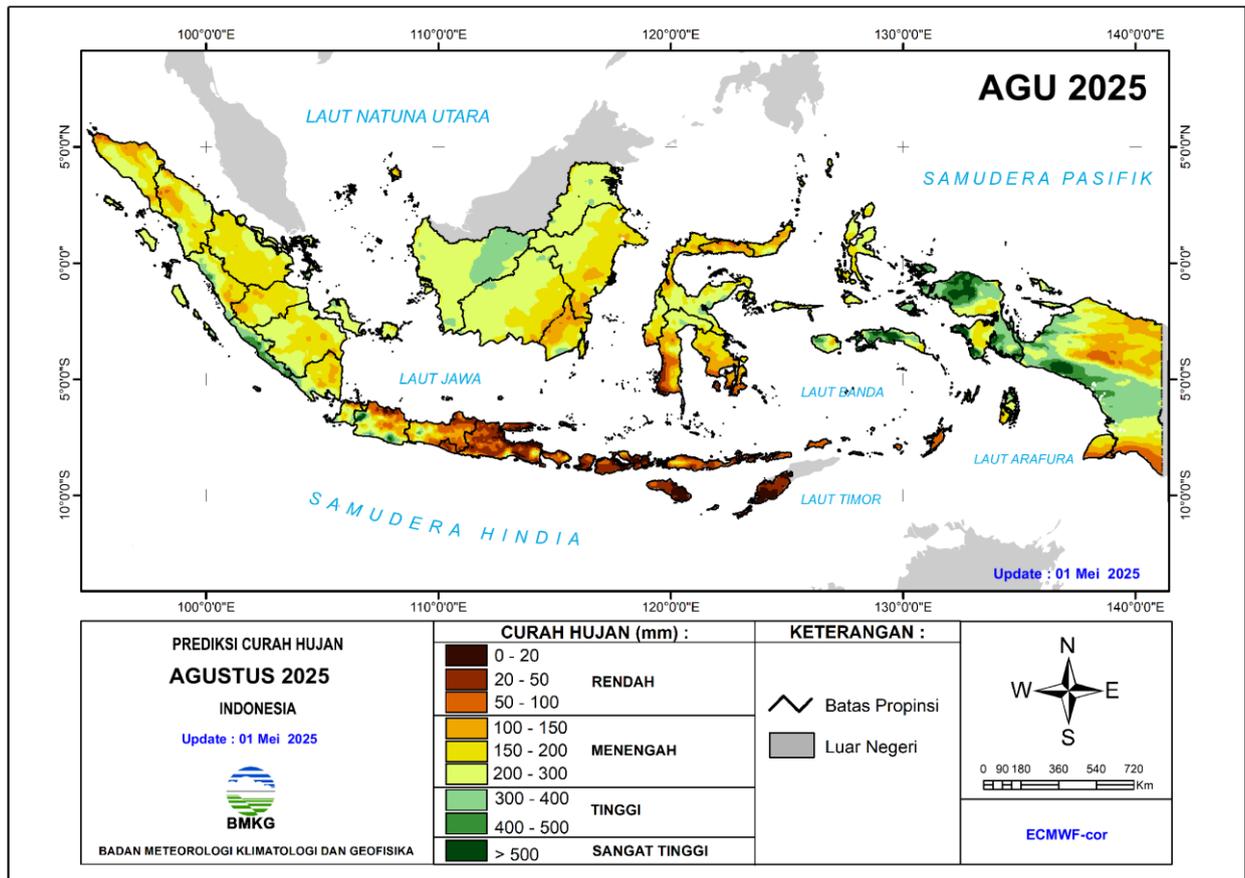


Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Juni 2025, curah hujan rendah (0-100 mm) mendominasi wilayah Sumatera, Jawa, Balinusa (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur), dan sebagian wilayah Papua. Hal ini menandakan bahwa wilayah-wilayah tersebut telah memasuki awal musim kemarau. Curah hujan menengah (101 – 300 mm) masih terjadi di wilayah sebagian kecil Jawa Barat dan Jawa Tengah, hampir seluruh Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Curah hujan tinggi (301 – 500 mm) terjadi di wilayah sebagian Papua serta sebagian kecil wilayah Sulawesi. Curah hujan sangat tinggi (> 500 mm) diperkirakan terjadi di sebagian Provinsi Maluku, Provinsi Papua Barat Daya, dan sebagian kecil Provinsi Papua Tengah. Secara keseluruhan, peta ini menunjukkan transisi lebih jelas ke musim kemarau, terutama di wilayah barat dan selatan Indonesia.



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Juli 2025, curah hujan rendah (0–100 mm) mendominasi wilayah Sumatera, Jawa, dan Balinusa (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur). Hal ini menandakan bahwa wilayah-wilayah tersebut telah memasuki awal musim kemarau. Curah hujan menengah (101 – 300 mm) masih terjadi di wilayah Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua bagian timur. Curah hujan tinggi (301 – 500 mm) terjadi di wilayah sebagian Papua. Curah hujan sangat tinggi (> 500 mm) diperkirakan terjadi di sebagian Provinsi Maluku, Provinsi Papua Barat Daya, dan sebagian wilayah Papua bagian Tengah. Secara keseluruhan, peta ini menunjukkan transisi lebih jelas ke musim kemarau, terutama di wilayah barat dan selatan Indonesia.



Berdasarkan peta sebaran prakiraan curah hujan bulan Agustus 2025, curah hujan rendah (0 – 100 mm) mendominasi wilayah Jawa dan Balinusa (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur) serta sebagian wilayah Sumatera, Kalimantan bagian selatan dan timur, sebagian wilayah Sulawesi, dan sebagian Papua bagian timur. Hal ini menandakan bahwa wilayah-wilayah tersebut telah memasuki awal musim kemarau. Curah hujan menengah (101 – 300 mm) masih terjadi di wilayah Sumatera, Kalimantan, sebagian Sulawesi, Maluku, dan sebagian Papua bagian timur. Curah hujan tinggi (301 – 500 mm) terjadi di wilayah sebagian kecil Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara serta Provinsi Papua Barat Daya dan sebagian Papua Tengah. Curah hujan sangat tinggi (> 500 mm) diperkirakan terjadi di sebagian wilayah Papua bagian Barat dan Tengah. Secara keseluruhan, peta ini menunjukkan musim kemarau terjadi di wilayah Jawa dan Balinusa (Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur), sebagian di wilayah Sumatera dan sebagian wilayah Sulawesi.